

AFIKS DERIVASI DAN AFIKS INFLEKSI PADA NOMINA BAHASA ARAB DALAM BUKU *AL-ARABIYAH BAINA YADAIK*

Fitri Hidayati Hasibuan, Khairina Nasution, Rahimah

Program Studi Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima
Juli 2019
Disetujui
September 2019
Dipublikasikan
Januari 2020

Kata kunci:

afiks derivasi dan
infleksi, fungsi dan
makna, nomina
bahasa Arab.

Keywords:

*derivational and
inflectional affixes,
function and
meaning, verb and
noun.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Afiks derivasi dan afiks infleksi yang digunakan sebagai pembentuk nomina bahasa Arab serta menganalisis fungsi dan makna afiks derivasi dan afiks infleksi pada nomina bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian ini berupa kata bahasa Arab yang diambil dari buku *al-arabiyah baina yadaik*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik catat, kemudian data dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik dasar berupa teknik bagi unsur langsung dan teknik lanjutan berupa teknik oposisi dan teknik lesap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam buku *al-arabiyah baina yadaik*, terdapat afiks derivasi pembentuk nomina berjumlah sembilan, yaitu: prefiks (*as-Sâbiq*), diantaranya: /mu-/ , /ma-/ dan /a-/. Infiks (*dâkhillah*), diantaranya: /-â-/ , /-î-/ dan /-û-/. Konfiks (*as-sâbiq wa al-lâhiq*), diantaranya: /mi-â/ , /ma-û/ dan /mi-tun/. Afiks-afiks ini membentuk makna gramatikal 'nomina pelaku (*ism fâ'il*)'; 'nomina verba (*isim maşdar*)'; 'nomina penderita (*ism maf'ûl*)'; 'nomina instrumental (*isim alat*)', 'nomina temporer (*isim zaman*)'; 'nomina qualiti (*syifatu al-musyabbahah bi al-ismi fâil*)' dan 'nomina loci (*isim makan*)' serta berfungsi membentuk nomina deverba. Afiks infleksi pembentuk nomina berjumlah sepuluh, yaitu: sufiks (*al-Lâhiq*), diantaranya: /-âni/ , /aini/ , /-ûna/ , /-îna/ , /-âtun/ , /-î/ , /-tun/ , /-ka/ , /-hu/ dan /-him/. Afiks-afiks ini memiliki makna gramatikal yaitu: nomina dual, nomina plural maskulin, nomina plural feminim dan nomina gender.

Abstrack

This study aims to describe the derivational affix and inflectional affix which are used as the former of Arabic noun found in al-arabiyah baina yadaik book and analyse the function and meaning of derivational affix and inflectional affix in Arabic verb noun found in al-arabiyah baina yadaik book. This research is qualitative descriptive. The data are the Arabic sentences taken in the arabiyah baina yadaik book. The data is gained by using observation with taking note technique, then it is analyzed by using distributional method using basic technique for direct elements and advance techniques such as opposition and soping techniques. The result of this research shows that in the al-arabiyah baina yadaik book, there are nine derivational affixes as noun former, they are: prefix (al-sâbiq) /mu-/ , /ma-/ , /mi-/ dan /a-/ , infix (dâkhillah) /-â-/ , /-î-/ dan /-û-/, confix (as-sâbiq wa al-lâhiq) /mi-â/ , /mi-tu/ dan /ma-û/. These affixes formed grammatical meaning they are: 'noun of person (ism fâil)', 'noun of gerund (isim maşdar)', 'noun of object (ism maf'ûl)', 'noun of thing (isim alat)', 'noun of time (isim zaman)', 'noun of place (isim makan)' and used to form noun of deverba. There are ten inflectional affixes as noun former, they are: suffix (al-Lâhiq) /-âni/ , /aini/ , /-ûna/ , /-îna/ , /-âtun/ , /-î/ , /-tun/ , /-ka/ , /-hu/ dan /-him/. these affixes formed grammatical meaning, they are: dual noun, masculine plural noun, veminime plural noun and gender noun.

(C) 2020 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENDAHULUAN

Kajian morfologi bahasa Arab melibatkan kajian tentang afiks sebagai alat pembentuk kata (polimorfemis) atau *lexical formatives* (istilah Matthews). Afiks dalam bahasa Arab disebut */harfu al-ziyādah/*, yaitu huruf tambahan dalam sebuah kata, sehingga dari penambahan tersebut muncul berbagai makna berbeda (Zuhriyah 2018). Proses afiksasi dalam bahasa Arab dibentuk dari bentuk dasar verba dengan menambahkan prefiks (*as-sābiq*) /a-/ seperti pada kata *_____ /akrama/* 'telah memuliakan', infiks (*dākhilah*) /-â-/ seperti kata *لَعِاف /fāil/* 'orang yang berbuat', sufiks (*lāhiqah*) /-âni/ seperti kata *_____ /taf'alāni/* 'dia dua orang perempuan sedang berbuat' dan konfiks (*as-sābiq wa al-lāhiq*) seperti pada kata *_____ /ihmarra/ /i-ra/* 'telah menjadi merah'. Afiks dapat dibagi menjadi dua, yaitu afiks derivasi dan afiks infleksi.

Paradigma derivasi dan infleksi dikenal luas dalam bahasa-bahasa fusional, yaitu bahasa yang pembentukan katanya melalui penggabungan afiks melebur ke dalam bentuk dasarnya. Bahasa Arab sebagai bagian dari bahasa-bahasa di dunia mengenal proses morfologis dengan afiksasi. Di antara bentuk afiks adalah prefiks, infiks, sufiks dan transfiks. prefiks, infiks dan sufiks merupakan afiks yang umum dimiliki oleh banyak bahasa, tetapi afiks transfiks merupakan afiks yang khas dan dominan dalam pembentukan kata bahasa Arab (Verhaar, 1997:99). Seperti kata *karaba*, *darasa*, *alima* dan *haruma* bukanlah morfem dasar. Bentuk-bentuk tersebut merupakan derivasi yang dibentuk dari morfem akar k-t-b-, d-r-s-, 'a-l-m- dan h-r-m dengan afiksasi.

Perubahan afiksasi yang melampaui identitas kata disebut derivasi, sedangkan yang mempertahankan identitas kata disebut infleksi (Verhaar, 1977: 66). Maka pembentukan

yang menghasilkan jenis kata baru disebut pembentukan derivasional, misalnya kata *بَتَكَ /kataba/* 'menulis' (V) dan *بَتَاكَ /kātibun/* 'penulis' (N), namun tidak setiap perpindahan identitas leksikal berarti pula perpindahan jenis kata. Hal ini terlihat pada verba *جَرَحَ /kharaja/* 'keluar' dan *جَرَحَ أَخْرَجَ /akhraja/* 'mengeluarkan'. Verba *جَرَحَ أَخْرَجَ /akhraja/* 'mengeluarkan' dibentuk dari *جَرَحَ /kharaja/* 'keluar'. Sekalipun kedua kata tersebut termasuk golongan verba, namun keduanya memiliki identitas leksikal yang berbeda. Verba *جَرَحَ /kharaja/* 'keluar' termasuk intransitif, sedangkan *جَرَحَ أَخْرَجَ /akhraja/* 'mengeluarkan' termasuk transitif. Oleh karena identitas leksikalnya berbeda, maka referennya pun berbeda pula. Penjelasan yang sama diungkapkan oleh Samsuri (1982: 198) bahwa infleksi adalah konstruksi yang menduduki distribusi yang sama dengan dasarnya. Samsuri menyatakan bahwa di dalam bahasa-bahasa Eropa, utamanya Inggris, infleksi dapat dikenakan secara konsisten. Misalnya: *books* (dari *book*), *stop*, *stopped*, *stopping* (*stop*); *prettier*, *prettiest* (*pretty*). Semua bentuk seperti *book*, jika mendapat sufiks -s (plural), merupakan infleksi, seperti *wall-walls*, *chair-chairs*, dan lain sebagainya. Namun, di dalam bahasa Arab tidaklah demikian, karena sistem afiks bahasa Arab berbeda dengan bahasa Inggris. Contohnya, pada kata *مُدَرِّس /mudarrisun/* 'seorang guru' berubah menjadi *مُدَرِّسُونَ /mudarrisun/* 'guru-guru' setelah mendapat tambahan sufiks /ūna/ untuk menunjukkan jumlah plural. Begitu juga dengan kata *مُوظَّف /muwazzafun/* 'seorang pegawai' mendapat penambahan sufiks /-ūna/ berubah menjadi *مُوظَّفُونَ /muwazzafūna/*, 'pegawai-pegawai' akan menunjukkan makna plural, tetapi penambahan sufiks /-ūna/ tidak akan sesuai jika diletakkan pada kata *مَسْجِد /masjidun/* 'sebuah mesjid', *رَسُول /rasulun/* 'seorang rasul', karena nomina-nomina ini

termasuk nomina broken plural.

Data penelitian ini di ambil dari buku *al-arabiyah baina yadaik* karangan Al-Fauzani (dkk) tahun 2012. Sebuah buku bahasa Arab yang terdiri atas enam jilid, tiga jilid untuk guru dan tiga jilid untuk siswa. Buku ini dimulai dari pelajaran untuk tingkat pemula, tingkat menengah dan diakhiri untuk tingkat lanjut. Buku ini dijadikan sumber data penelitian dengan alasan bahwa buku ini dilengkapi dengan empat keterampilan (*maharah*), kemudian buku ini juga dijadikan sebagai buku teks resmi dan dipakai hampir diseluruh dunia untuk pembelajaran bahasa Arab bagi orang non arab, buku ini juga menggunakan bahasa *fusha* sehingga sangat banyak terdapat didalamnya afiks-afiks pembentuk nomina bahasa Arab.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori linguistik struktural Nida (1974), kemudian dimanfaatkan karya-karya penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh Afrizal dan Amir (2014) memfokuskan penelitiannya pada morfem yang terdapat pada suatu verba dasar trilateral, yang membicarakan proses morfologis dan morfofonologis serta makna yang dikandung masing-masing morfem pembentuk verba dasar trilateral. Ridwan dan Hidayah (2015) membahas verba dalam bahasa Arab yang memiliki bentuk-bentuk inflektif dan derivatif dengan menggunakan teori linguistik struktural. Mardiah dan Afif (2015) membahas verba perfektum dan verba imperfektum dalam bahasa arab. Zuhriyah (2018) yang memfokuskan ke ranah proses afiksasi morfologi ism (nomina) dalam bahasa arab yang berasal dari verba triterial dan adjektifa.

Afiks derivasi dan infleksi pada nomina bahasa Arab penting untuk dikaji sebagai

upaya pengkategorian kelas kata, proses pembentukan dan pola perubahan yang terjadi pada suatu kata. Melalui pengkajian tentang afiks derivasi dan infleksi bahasa Arab ini akan diketahui konstruksi kelas katanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui afiks apa sajakah yang digunakan sebagai pembentuk nomina bahasa Arab serta fungsi dan makna gramatikal yang terdapat di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun data dalam penelitian ini berupa kata bahasa Arab yang berasal dari buku bahasa Arab untuk non Arab yang berjudul *al-arabiyah baina yadaik* tahun 2012. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak oleh Mahsun (2007), kemudian dianalisis dengan menggunakan metode agih oleh Sudariyanto (2016). Kemudian metode formal dan informal digunakan dalam penyajian hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Afiks Derivasi Pembentuk Nomina Bahasa Arab Dalam Buku Al-Arabiyah Baina Yadaik

Afiks derivasi pembentuk nomina yang terdapat di dalam buku *al-arabiyah baina yadaik* yaitu: prefiks (*as-Sâbiq*), infiks (*dâkhlah*) dan konfiks (*as-sâbiq wa al-lâhiq*). Afiks -afiks ini memiliki makna gramatikal nomina pelaku (*ism fâ'il*), nomina penderita (*ism maf'ûl*), nomina temporer (*isim zaman*) dan nomina loci (*isim makan*) dan berfungsi membentuk nomina deverba.

Prefiks (*as-Sâbiq*)

Adapun prefiks (*as-Sâbiq*) pembentuk nomina bahasa Arab antara lain: prefiks /mu-/, /ma-/ dan /a-/.

gramatikal nomina loci (*isim makan*) dan berfungsi membentuk nomina deverba.

Prefiks (*as-Sâbiq*) /a-/

Prefiks /a-/ dapat bergabung dengan verba trikonsonantal menjadi nomina preferensi (*isim tafđil*). Misalnya:

مأكله أكبر من الذي تأكله /*mâ akbara hazihi al-musykilâti fi ra'yiki?*/

'masalah apa yang paling besar menurutmu? (halaman 42)

Bentuk kata أكبر /*akbara*/ 'lebih besar' berasal dari verba trikonsonantal tidak

berimbuhan yaitu أكبر /*kabara*/ 'dia (lk) telah besar' dengan pola فاعل /*fa'ala*/. Proses pembentukannya dengan menambahkan prefiks /a-/ di awal suku kata. Kata ini memiliki makna gramatikal nomina preferensi (*isim tafđil*) dan berfungsi membentuk nomina deverba.

Infiks (*dâkhillah*)

Adapun infiks (*dâkhillah*) pembentuk nomina bahasa Arab antara lain: infiks /-â-/ dan /-i-/ dan /-û-/.

Tabel 2
Tabel Infiks (*dâkhillah*) Pembentuk Nomina Bahasa Arab

Afiks	Bahasa Arab	Transliterasi	Arti	Bentuk Dasar
Infiks /-â-/	رخصت	/ikhtişârun/	'ringkasan'	رخص
Infiks /-i-/	رقيق	/Faqîrun/	'sangat fakir'	رق
Infiks /-û-/	روفع	/Gafûrun/	'pengampun'	رفع

Infiks (*dâkhillah*) /-â-/

Infiks /-a-/ dapat bergabung dengan verba trikonsonantal menjadi nomina verba (*isim maşdar*), nomina pelaku (*ism fâ'il*). Misalnya:

Infiks /-â-/ dapat bergabung dengan verba trikonsonantal menjadi nomina verba (*isim maşdar*), nomina pelaku (*ism fâ'il*). Misalnya:

أجابني بإيجاز /*'ajib biikhtişâri ammâ yalî*/ 'jawab dengan ringkas dari soal-soal dibawah ini' (halaman 82)

Bentuk kata رخصت /*ikhtişârun*/ 'ringkas' berasal dari verba trikonsonantal yaitu رخص /*ikhtaşara*/ 'dia (lk) telah meringkas' dengan pola فاعل /*ifta'ala*/. Proses pembentukannya dengan mengubah bentuk perfektif ke dalam bentuk imperfektif yaitu رخصت /*yakhtaşiru*/ 'dia (lk) sedang meringkas'. Kemudian mengganti prefiks /

ya-/ menjadi /i/ pada suku kata pertama dan mengganti vokal /a/ menjadi /i/ pada suku kata ke dua, mengganti vokal /i/ menjadi vokal /a/ pada suku kata ke tiga, selanjutnya menambahkan infiks /-â-/ pada suku kata ketiga serta mengubah vokal /u/ dengan vokal tanwin /un/ pada akhir suku kata. Kata ini memiliki makna gramatikal 'nomina verba (*isim maşdar*)' dan berfungsi membentuk nomina deverba.

Adapun infiks /-a-/ yang bergabung dengan verba trikonsonantal menjadi nomina pelaku (*ism fâ'il*) seperti contoh dibawah ini:

امئان لجرلناك /*kâna al-rajulu nâiman*/ 'laki-laki itu orang yang tidur' (halaman 8)

Bentuk kata امئان /*nâimun*/ 'orang yang tidur' berasal dari verba trikonsonantal yang tidak berimbuhan yaitu نام /*nâma*/ 'dia (lk) telah tidur' dengan pola فاعل /*fa'ala*/. Proses pembentukannya dengan mengubah bentuk

perfektif ke dalam bentuk imperfektif yaitu *يا نيام/yanâmu/* 'dia (lk) sedang tidur'. Kemudian prefiks /ya/ hilang dan ditambah infiks /-â-/ pada suku kata kedua serta mengubah vokal /u/ vokal tanwin /un/ pada akhir suku kata. Kata ini memiliki makna gramatikal 'partisipal aktif (*isim fâil*)' dan berfungsi membentuk nomina deverba.

Infiks (*dâkhillah*) /-î-/

Infiks /-î-/ dapat bergabung dengan verba trikonsonantal menjadi nomina qualiti ((*shifatu al-musyabbahah bi'ismi al- fa'il*). Misalnya:

أعطى امرئاً /a'tâ al-faqîra dirhaman/ 'dia (lk) telah memberi kepada fakir dirham' (halaman 7)

Bentuk kata *فريق* /faqîrun/ 'seorang (lk) fakir' berasal dari verba trikonsonantal tidak berimbuhan yaitu *فقير* /faqîra/ 'dia (lk) telah fakir' dengan pola *لَعَف* /fa'ila/. Proses pembentukannya mengganti vokal /a/ menjadi /i/ pada suku kata kedua, kemudian menambah infiks /-î-/ pada suku kata ke tiga serta mengganti vokal /u/ menjadi vokal tanwin /un/ pada akhir suku kata. Kata ini memiliki

makna gramatikal nomina qualiti ((*shifatu al-musyabbahah bi'ismi al- fa'il*) dan berfungsi membentuk nomina deverba.

Infiks (*dâkhillah*) /-û-/

Infiks /-û-/ dapat bergabung dengan verba trikonsonantal tidak berimbuhan menjadi nomina qualiti ((*shifatu al-musyabbahah bi'ismi al- fa'il*). Misalnya:

عَفَّ /innahu gafûrun/ 'maha pengampun' (halaman 49)

Bentuk kata *عَفَّ* /gafûrun/ 'maha pengampun' berasal dari verba trikonsonantal tidak berimbuhan yaitu *عَفَّ* /gafara/ 'dia (lk) telah mengampuni' dengan pola *لَعَف* /fa'ala/. Proses pembentukannya dengan mengganti vokal /a/ menjadi /û/ pada suku kata kedua, dan mengganti vokal /u/ menjadi vokal tanwin /un/ pada akhir suku kata. Kata ini memiliki makna gramatikal 'nomina qualiti ((*shifatu al-musyabbahah bi'ismi al- fa'il*)' dan berfungsi membentuk nomina deverba.

Konfiks (*as-sâbiq wa al-lâhiq*)

Adapun konfiks (*as-sâbiq wa al-lâhiq*) pembentuk nomina bahasa Arab antara lain: konfiks /mi-â/ dan /ma-û/

Tabel 3
Konfiks (*as-sâbiq wa al-lâhiq*) Pembentuk Nomina Bahasa Arab

Afiks	Bahasa Arab	Transliterasi	Arti	Bentuk Dasar
Konfiks / mi-â/	حَاتِفَم قَسَنَكَم	/Miftâhun/ /miknasatun/	'Kunci' 'sapu'	حَاتِف سَنَك
Konfiks / mi-tu/				
Konfiks / ma-û/	عَوْنَم	/Mamnû'un/	'Yang dilarang'	عَوْنَم

Konfiks (*as-sâbiq wa al-lâhiq*) /mi-â/

Konfiks /mi-â/ terjadi pada verba trikonsonantal tidak berimbuhan dan mengubah kategori kata menjadi nomina instrumental (*ism alat*). Misalnya:

(6). *عَدَلَا* /al-du'âu miftâhun/ 'doa adalah kunci' (halaman 169)

Bentuk kata *حَاتِفَم* /miftâhun/ 'sebuah kunci' berasal dari verba dasar trikonsonantal tidak berimbuhan yaitu *حَاتِف* /fataha/ 'membuka' dengan pola *لَعَف* /fa'ala/. Proses pembentukannya dengan mengubah bentuk perfektif menjadi imperfektif yaitu *حَاتِفِي* /yaftâhu/ 'dia (lk) sedang membuka' kemudian

mengganti prefiks /ya-/ menjadi /mi-/, serta mengubah infiks /-a-/ menjadi infiks /-â-/ pada suku kata kedua dan mengganti vokal /u/ menjadi vokal tanwin/un/ di akhir kata. Kata ini memiliki makna gramatikal nomina instrumental (*ism alat*) dan berfungsi membentuk nomina deverba.

Konfiks (*as-sâbiq wa al-lâhiq*) /mi-tu/

Konfiks /mi-tun/ terjadi pada verba trikonsonantal tidak berimbuhan menjadi nomina instrumental (*isim alat*). Misalnya:

سَنَكَا قَسَنَكَمِبْ /*aknusu bimiknasatin*/ 'saya (lk,pr) menyapu dengan sapu' (halaman 161)

Bentuk kata قَسَنَكَمْ /*miknasatun*/ 'sapu' adalah nomina instrumental (*ism alat*) yang berasal dari verba trikonsonantal tidak berimbuhan yaitu سَنَكْ /*kanasa*/ 'dia (lk) telah menyapu' dengan pola لَعَفْ /*fa'ala*/. Proses pembentukannya dengan mengubah bentuk perfektif ke dalam bentuk imperfektif yaitu سَنَكِي /*yaknusu*/ 'dia (lk) sedang menyapu'. Kemudian mengganti prefiks /ya-/ dengan /mi-/ pada suku kata pertama dan menambah sufiks tun pada suku kata terakhir serta mengganti vokal /u/ menjadi vokal tanwin /un/ pada akhir suku kata. Kata ini memiliki makna gramatikal 'nomina instrumental (*isim alat*)' dan berfungsi membentuk nomina deverba

Konfiks (*as-sâbiq wa al-lâhiq*) /ma-û/

Konfiks /ma-û/ dapat bergabung

dengan verba trikonsonantal menjadi nomina penderita (*ism maf'ûlun*). Misalnya:

مَمْنُوعًا مِنْ فَارِصًا /*mamnū'un min al-ṣarfi*/ 'dilarang dari tanwin' (halaman 170)

Bentuk kata مَمْنُوعًا /*mamnū'un*/ 'yang dilarang' yang berasal dari verba trikonsonantal tidak berimbuhan yaitu مَمْنُوعٌ /*mana'a*/ 'dia (lk) telah melarang' dengan pola لَعَفْ /*fa'ala*/. Proses pembentukannya dengan mengubah bentuk perfektif ke dalam bentuk imperfektif yaitu مَمْنُوعِي /*yunsabu*/ 'dia (lk) sedang melarang'. Kemudian diganti prefiks /yu-/ dengan /ma-/ pada suku kata pertama, penghilangan fonem /i/ pada suku kata kedua dan penambahan infiks /-û-/ pada suku kata ke tiga serta mengganti fonem /u/ menjadi fonem vokal tanwin /un/ pada suku kata terakhir. Kata ini memiliki makna gramatikal nomina penderita (*ism maf'ûl*) dan berfungsi membentuk nomina deverbal.

Afiks Infleksi Pembentuk Nomina Bahasa Arab Dalam Buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*

Afiks derivasi pembentuk nomina yang terdapat di dalam buku *al-arabiyyah baina yadaik* yaitu sufiks (*al-lâhiq*). Adapun sufiks pembentuk verba bahasa Arab diantaranya: sufiks /-âni/, /aini/, /-ûna/, /-îna/, /-âtun/, /-î/ dan /-tun/. Afiks-afiks ini memiliki makna gramatikal yaitu: nomina dual, nomina plural maskulin, nomina plural feminim dan nomina gender.

Tabel 4
Sufiks (*al-Lâhiq*) Pembentuk Nomina Bahasa Arab

Afiks	Bahasa Arab	Transliterasi	Arti	Bentuk Dasar
sufiks /-âni/	نابلاط	/ṭâlibâni/	'dua siswa (lk)'	بلاط
Sufiks /aini/	نابلاط	/ṭâlibaini/	'dua siswi (pr)'	بلاط
Sufiks /-ûna/	نوملسم	/Muslimûna/	'orang-orang islam (lk)'	ملسم

Sufiks /-īna/	نيفلتخم	/Mukhtalifīna/	'orang-orang (lk) yang berbeda'	فلتخم
Sufiks /-âtun/	تازجعم	/mu'jijâtu/	'mukjijjat-mukjijjat'	زجعم
Sufiks /-ī/	يبلق	/Qalbī/	'Hatiku (lk,pr)'	بلق
Sufiks /-ka/	كعمسج	/Jismuka/	'Tubuhmu (lk)'	مسج
Sufiks /-hu/	متأرما	/Imraatuhu/	'Istrinya (lk)'	تأرما
Sufiks /-him/	مهدالب	/Bilâdihim/	'negeri mereka (lk)'	دالب
Sufiks /-tun/	قرهاظ	/zâhīratun/	'Kenyataan'	رهاظ

Sufiks (al-Lâhiq) /-âni/

Sufiks /-âni/ dan /-aini/ dapat bergabung dengan nomina tunggal yaitu بلاط /*tâlibun*/ menjadi نابلاط /*tâlibâni*/ dan نيبلاط. Misalnya:

(8). /kataba hazâni tâlibâni/ 'dua orang siswa (lk) ini telah menulis (halaman 164).

Bentuk kata نابلاط /*tâlibâni*/ 'dua siswa (lk)' berasal dari nomina tunggal yaitu بلاط /*tâlibun*/ 'seorang siswa', kemudian mendapat tambahan sufiks /-âni/ pada akhir suku kata dan memiliki makna gramatikal nomina dual.

Sufiks (al-Lâhiq) /-aini/

Sufiks /-aini/ dapat bergabung dengan nomina tunggal yaitu بلاط /*sûratun*/ menjadi نيبلاط /*tâlibaini*/. Misalnya:

/sallamtu tâlibaini/ 'saya (lk, pr) telah memberi salam kepada dua orang siswa' (halaman 164)

Bentuk kata نيبلاط /*tâlibaini*/ 'dua siswi (pr)' berasal dari nomina tunggal yaitu بلاط /*sûratun*/ 'bentuk', kemudian mendapat tambahan sufiks /-aini/ pada akhir kata dan memiliki makna gramatikal 'pronomina dual (lk,pr)'.

Sufiks /-ûna/

Sufiks /-ûna/ dan Sufiks /-ûna/ dapat bergabung dengan nomina tunggal yaitu ملسم /*Muslimun*/ menjadi نوملسم /*Muslimûna*/. Misalnya:

(9). /yumârisu al-muslimûna al-qirâata/ 'orang-orang islam berlatih membaca' (halaman 99).

Bentuk kata نوملسم /*al-muslimûna*/ 'orang-orang islam' berasal dari nomina tunggal yaitu ملسم /*muslimun*/ 'seorang beragama islam, kata ini mendapat tambahan sufiks /-îna/ pada akhir suku kata dan memiliki makna gramatikal nomina plural maskulin.

Sufiks (al-Lâhiq) /-îna/

Sufiks /-îna/ dapat bergabung dengan nomina tunggal yaitu فلتخم /*mukhtalifun*/ menjadi نيفلتخم /*mukhtalifîna*/. Misalnya:

/lâ yazâlu al-mukhtalifîna/ 'tidak hilang orang-orang yang berbeda pendapat (halama 8).

Bentuk kata نيفلتخم /*mukhtalifîna*/ 'orang-orang (lk)' yang berbeda pendapat' berasal dari nomina tunggal yaitu فلتخم /*mukhtalifun*/ 'seorang (lk) berbeda pendapat, kemudian mendapat tambahan sufiks /-îna/ pada akhir kata dan memiliki makna gramatikal 'pronomina plural (lk)'.

Sufiks (al-Lâhiq) /-â tun/

Sufiks /-â tun/ dapat bergabung dengan nomina tunggal yaitu *زج عم /mu'jijun/* menjadi *تازج عم /mu'jijâtu/*. Misalnya:

مويلا يتح عيقاب نيقباسلا لوسرلا تازج عم /mu'jijâtu al-rasûli al-sâbiqîna bâqiyatun hatta al-yaum/ 'mukjijat-mukjijat para nabi masih ada sampai sekarang (halaman 1)

Bentuk kata *تازج عم /mu'jijâtu/* 'mukjijat-mukjijat' berasal dari nomina tunggal yaitu *زج عم /mu'jijun/* 'mu'jijat', kemudian mendapat tambahan sufiks /-â tun/ pada akhir kata dan memiliki makna gramatikal 'pronomina plural (pr).

Sufiks (al-Lâhiq) /-î/

Sufiks /-î/ dapat bergabung dengan nomina tunggal yaitu *بلق /qalbun* menjadi *يبلق /qalbî/ /jaujatî/*. Misalnya:

ارون يبلق يف لعج امهلا /allahumma ij'al fi qalbî nûran/ 'ya Allah jadikanlah di dalam hatiku cahaya (halaman 55).

Bentuk kata *يبلق /qalbî/* 'hatiku (lk,pr)' berasal dari nomina tunggal yaitu *بلق /qalbun/* 'hati', kemudian mendapat tambahan sufiks /-î/ pada akhir kata dan memiliki makna gramatikal pronomina tunggal (lk,pr).

Sufiks (al-Lâhiq) /-ka/

Sufiks /-ka/ dapat bergabung dengan nomina tunggal yaitu *مسج /jismun/* menjadi *كمسج /jismuka/*. Misalnya:

مونلا اىل كمسج جاتحي عاس مك /kam sâ'atan yahtâju jismuka ilâ al-alnaumi?/ 'berapa jam yang dibutuhkan tubuhmu untuk tidur? (halaman 128)

Bentuk kata *كمسج /jismuka/* 'tubuhmu (lk)' berasal dari nomina tunggal yaitu *مسج /jismun/* 'tubuh', kemudian mendapat tambahan sufiks /-ka/ pada akhir kata dan memiliki makna gramatikal 'pronomina tunggal (lk).

Sufiks (al-Lâhiq) /-hu/

Sufiks /-hu/ dapat bergabung dengan nomina tunggal yaitu *مأرم /imraatun/* menjadi

مأرم /imraatuhu/. Misalnya:

مأرم تن الكو /wa kânat imraatuhu jamîlatan/ 'anak seseorang yang cantik' (halaman 148).

Bentuk kata *مأرم /imraatuhu/* 'perempuannya (lk)' berasal dari nomina tunggal yaitu *مأرم /imraatun/* 'seorang perempuan, kemudian mendapat tambahan sufiks /-hu/ pada akhir suku kata dan memiliki makna gramatikal 'pronomina tunggal (lk)'.
Sufiks (al-Lâhiq) /-him/

Sufiks /-him/ dapat bergabung dengan nomina tunggal yaitu *دال ب /bilâdun/* menjadi *مه دال ب /bilâdihim/*. Misalnya:

جراخ نومل سلمل اءامل عل اءه ج اوي يتل تال كشملا /al-musykilâtu allatî yuwâjihuhâ al-'ulamâu al-muslimûna khârija bilâdihim/ 'masalah-masalah yang dihadapi ulama-ulama islam yaitu keluar dari negeri mereka' (halaman 120).

Bentuk kata *مه دال ب /bilâdihim/* 'negeri mereka (lk)' berasal dari nomina tunggal yaitu *دال ب /bilâdun/* 'sebuah negeri' yang mendapat tambahan sufiks /-him/ pada akhir kata dan memiliki makna gramatikal 'pronomina plural (lk).

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan terhadap afiks derivasi dan afiks infleksi pada nomina bahasa Arab dalam buku *al-arabiyah baina yadaik* dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1). Afiks derivasi pembentuk nomina bahasa Arab dalam buku *al-arabiyah baina yadaik* berjumlah sembilan, yaitu: prefiks (*as-Sâbiq*) /mu-/ , /ma-/ dan /a-/ , infiks (*dâkhillah*) /-a-/ , /-û/ dan /-i-/ , konfiks (*as-sâbiq wa al-lâhiq*) /mi-â/ , /mi-tu/ dan /ma-û/. Afiks-afiks ini membentuk makna gramatikal 'nomina pelaku (*ism fâ'il*)'; 'nomina verba (*isim maşdar*)'; 'nomina penderita (*ism maf'ûl*)'; 'nomina instrumental (*isim alat*)', 'nomina

temporer (*isim zaman*); 'nomina qualiti (*syifatu al-musyabbahah bi al-ismi fâil*)' dan 'nomina loci (*isim makan*)' serta berfungsi membentuk nomina deverba. (2) Afiks infleksi pembentuk nomina bahasa Arab dalam buku *al-arabiyah baina yadaik* berjumlah sepuluh, yaitu: sufiks (*al-Lâhiq*), yaitu: /-âni/, /aini/, /-ūna/, /-īna/, /-âtun/, /-ī/, /-tun/, /-ka/, /-hu/ dan /-him/. Afiks-afiks ini memiliki makna gramatikal yaitu: nomina dual, nomina plural maskulin, nomina plural feminim dan nomina gender.

DAFTAR USTAKA

- Afrizal, Amir. 2014. Morfem-morfem Pembentuk Verba Dasar Trilateral Bahasa Arab". Yogyakarta: Jurnal Humaniora, Vol. 2, No 1 Februari, 93-108.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi dan Tekniknya*. Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada.
- Mardiah, Zaqiatul . Afif, Arighi, Bagus . 2015. Verba Perfektum dan Verba Imperfektum Dalam Bahasa Arab. Jakarta: Jurnal Al-Azhar, vol 2. No 3.
- Matthews, P.H. 1974. *Morphology: An Introduction to The Theory of Word - Structure*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nida, Eugene. 1974. *Morphology: The Descriptive Analysis of Words*. An Arbor (second edition): The University of Michigan Press.
- Ridwan, Muhammad. dan Triyanti Nurul Hidayati. 2015. Verba Trilateral Bahasa Arab: Tinjauan Dari Prepektif Morfologi Derivasi Dan Infleksi", Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol. 15, No. 1.
- Samsuri. 1982. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryanto. 2016. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Verhaar, J.W.M. 1999. *Azas-azas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Zuhriyah, Lailatul. 2018. Proses Afiksasi Morfologi Ism (Nomina) Dalam Bahasa Arab. Jakarta: Jurnal Arabiyat, Vol. 5, No. 2.